



LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN ALMARISAH MADANI (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id/>



PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN IBU – IBU PKK UNTUK MENDUKUNG PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI DUSUN KARAMA, DESA BIRING KASSI, KECAMATAN GALESONG, KABUPATEN TAKALAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN

Marwati Marwati^{1*}, Nur Khairi², Francisca Diana Alexandra³, Donna Novina Kahanjak⁴, Andi Nur Aisyah² Amriani Sapra², Megawati⁵, Syamsu Nur⁵, Khairuddin¹, Nursamsiar⁵ Maulita Indrisari³, Lukman⁵, Fitriyanti Jumaetri Sami⁵, Nurul Arfiyanti Yusuf⁵ Asril Burhan¹, Zulham².

¹Bagian Biologi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Almarisah Madani, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Bagian Farmasetika dan Teknologi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Almarisah Madani, Sulawesi Selatan, Indonesia

³Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁴Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

⁵Bagian Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Almarisah Madani, Sulawesi Selatan, Indonesia

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:
Reproduksi;
Keluarga Berencana;
Obat Tradisional

Keywords:
Degenerative disease;
Aeng Batu-batu Village;
Herbal Medicine

ABSTRAK

Bonus demografi di tahun 2045 dimana jumlah usia muda lebih banyak daripada usia lansia dan balita. Sehingga salah satu program yang dilakukan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 adalah penguatan program Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan reproduksi. Dusun Karama, Desa Biring Kassi berada di Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan memiliki data demografi tiap kepala keluarga memiliki sekitar 3-6 orang anak dan tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK masih terbatas terhadap sediaan kontrasepsi. Anggapan yang salah mengenai efek samping penggunaan kontrasepsi membuat tidak ingin menggunakan kontrasepsi oral maupun suntik. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memperkenalkan obat tradisional kepada masyarakat dalam rangka menurunkan kelahiran. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu dengan metode penyuluhan, praktek pembuatan obat tradisional dan penyerahan inventaris kepada pengurus PKK. Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional sehingga dapat menurunkan angka kelahiran.

ABSTRACT

In 2045, the population of young people surpasses that of the elderly and toddlers, presenting a demographic advantage. Therefore, strengthening family planning (KB) and reproductive health programs is one of the programs being implemented to achieve the Golden Indonesia 2045 vision. The demographic data from Karama Hamlet, Biring Kassi Village in North Galesong Sub-district, Takalar Regency, South Sulawesi shows that each family head has approximately 3-6 children, and the level of knowledge among PKK women is still limited to contraceptive preparations. They are hesitant to use oral or injectable contraceptives due to misconceptions about the potential side effects. This community service's purpose is to introduce traditional medicine to the community in order to reduce births. The service will be implemented through counseling methods, the practice of making traditional medicines, and the transfer of inventory to PKK administrators. This activity results in an increase in community knowledge about traditional medicine, which can potentially reduce the birth rate.

* Corresponding authors.

E-mail addresses: watimar514@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi tertinggi. Berdasarkan jumlah penduduk, Indonesia saat ini menduduki peringkat keempat, di belakang China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia adalah 275 juta orang, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 (BPS, 2023). Seiring dengan pertumbuhan populasi, pemerintah harus melakukan lebih banyak upaya untuk menjaga kesejahteraan rakyatnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa akan semakin sulit bagi pemerintah untuk memenuhi kebutuhan semua orang. Konsekuensi yang mengkhawatirkan adalah peningkatan populasi Indonesia. Peningkatan populasi menyebabkan peningkatan kebutuhan ekonomi, lapangan kerja, kekurangan pangan, dan masalah air bersih (Artisa, 2017).

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah kependudukan adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Program KB membantu mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal untuk melahirkan, mengatur kehamilan, memberikan promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi menurut UU nomer 52 tahun 2009 (Putri et al., 2019). Pengobatan tradisional dapat dilakukan secara mandiri untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan menggunakan tanaman obat. WHO juga mendorong pengobatan tradisional, termasuk obat herbal, dalam hal pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan, dan pengobatan penyakit (Katno, 2008)(Albayudi et al., 2022). Ini karena pengobatan tradisional berasal dari manifestasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan.

PKK Desa Biring kassi merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan dengan pemberdayaan wanita yang dibentuk oleh pemerintah setempat. Desa Biring kassi terletak di Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Universitas Almarisah Madani berjarak kurang dari 94 kilometer dari desa ini. Kecamatan Galesong Utara adalah kecamatan dengan populasi tertinggi dan tingkat kelahiran tertinggi dari tahun 2016 hingga 2018 menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar (BPS, 2019). Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh bangunan. Survei di Desa Biring Kassi menunjukkan bahwa tiap kepala keluarga memiliki sekitar 3 hingga 6 anak, dan ibu-ibu PKK tidak tahu banyak tentang sediaan kontrasepsi. Sediaan kontrasepsi yang digunakan umumnya berupa pil KB, yang memiliki banyak efek samping, termasuk pertumbuhan jerawat, peningkatan berat badan, siklus haid yang tidak teratur, rasa sakit dan nyeri saat berhubungan intim. Hal tersebut menyebabkan ibu-ibu enggan meminum pil KB dan adanya keinginan dari mitra menggunakan obat-obat tradisional sebagai KB alami. Namun, permasalahan besar dari mitra yaitu ketidaktahuan terhadap jenis tanaman obat dan tidak tersediannya produk jamu dari tanaman obat sebagai KB alami.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang diangkat sejalan program pemerintah yaitu dengan memanfaatkan obat tradisional menurunkan angka pertumbuhan penduduk. Melalui pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk instan jamu sebagai KB alami melalui pemberdayaan ibu PKK Desa Biring kassi.

Metode

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu survai lokasi, penyiapan bahan presentasi dan penyiapan kelengkapan pengabdian. Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua pengurus PKK Dusun Karama, Desa Biring Kassi, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada hari Jumat 30 Agustus 2024 di Aula Masjid Nurul Taqwa. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, praktek pembuatan obat tradisional dan penyerahan inventaris kepada ibu-ibu PKK Dusun Karama, Desa Biring Kassi. Penyuluhan oleh tim pelaksana kegiatan menggunakan media *power point* yang ditampilkan dengan *Liquid Crystal Display* (LCD). Pemaparan materi meliputi pengetahuan tentang sistem reproduksi dan pengenalan macam – macam jenis kontrasepsi, serta pengetahuan tentang obat tradisional dan jenis obat tradisional yang mengandung senyawa sebagai alat kontrasepsi. Sesi diskusi dilakukan setelah sesi pemaparan materi. Selanjutnya dilakukan praktek pembuatan obat tradisional. Kegiatan ditutup dengan penyerahan inventaris kepada pengurus PKK berupa buku “Ramuan Herbal Andalan Keluarga Berencana”, yang dapat menunjang masyarakat dalam memanfaatkan obat tradisional.

Hasil

Program pembentukan kemandirian ibu – ibu PKK berupa pengenalan obat tradisional untuk kontrasepsi ini dilakukan di Dusun Karama, Desa Biring Kassi karena jumlah angka kelahiran yang tinggi, dimana setiap kepala keluarga memiliki 3 – 6 anak. Selain itu minimnya pengetahuan ibu – ibu terhadap kontrasepsi dan kesalahan persepsi bahwa ada efek samping penggunaan kontrasepsi yang membuat ibu – ibu tidak mau menggunakan kontrasepsi seperti pil dan suntik.. Pada saat pelaksanaan kegiatan, ketua pengurus PKK Dusun Karama, Desa Biring Kassi yaitu Ibu Hj. Marina, S.Pd memberikan sambutan sebagai pertanda bahwa program ini sangat disambut baik oleh masyarakat Dusun Karama, Desa Biring Kassi (Gambar 1). Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Masjid Nurul Taqwa. Dalam kegiatan pengabdian ini, ketua pengurus PKK dan ibu – ibu PKK turut serta menjadi peserta. Tim pelaksana kegiatan berperan dalam pemaparan materi, praktek pembuatan obat tradisional, serta penyerahan inventaris. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi pertama mengenai sistem reproduksi dan alat kontrasepsi, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi kedua mengenai obat tradisional yang memiliki senyawa untuk kontrasepsi. Peserta kegiatan sangat antusias terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi diskusi (Gambar 2). Tercatat beberapa pertanyaan diajukan pada pelaksanaan kegiatan. Dari diskusi tersebut muncul beberapa pertanyaan kenapa ibu – ibu yang memilih suntik 3 bulan tidak mengalami haid, lalu mengapa setelah menggunakan pil KB membuat berat badan naik, serta aturan minum obat tradisional yang memiliki kemampuan sebagai kontrasepsi. Setelah

kedua materi diberikan. Peserta kegiatan mengungkapkan bahwa program memanfaatkan obat tradisional untuk kontrasepsi cukup bermanfaat dan mengharapkan dilaksanakan kegiatan serupa dengan tema kesehatan sistem yang berbeda selain sistem reproduksi. Permintaan tersebut berlandaskan atas efektifitas dari obat tradisional yang tidak kalah dengan obat sintesis. Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah foto bersama.



Gambar 1. Sambutan Ketua PKK Dusun Karama, Desa Biring Kassi



Gambar 2. Pemaparan Materi Kontrasepsi kepada Ibu PKK Dusun Karama Desa Biring Kassi



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian dan masyarakat Dusun Karama Desa Biring Kassi

Kesimpulan

Telah terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengusung tema penanggulangan angka kelahiran dengan obat tradisional. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu – ibu PKK Dusun Karama, Desa Biring Kassi dalam rangka menurunkan angka kelahiran di desa tersebut. Dalam kegiatan ini, ibu – ibu PKK sangat antusias dan menyambut baik, terbukti dari jumlah partisipan yang datang sebanyak 30 orang undangan menjadi 40 orang disebar ke ibu – ibu PKK Dusun Karama, Desa Biring Kassi. Pengembangan selanjutnya yang diharapkan masyarakat dari pengabdian ini yaitu terselenggaranya kegiatan serupa dengan mengajarkan cara pembuatan jamu yang dalam bentuk produk tahan lama yang berkhasiat obat yang mengandung senyawa sebagai kontrasepsi dan dapat mengolah menjadi obat tradisional, bukan sekedar edukasi dari materi dan praktek yang ditampilkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi yang telah memberikan dana hibah pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terutama Ketua Ibu PKK dan masyarakat dusun Karama desa Biring Kassi.

Daftar Pustaka

- Albayudi, Saleh, Z., & Maria Ulfa. (2022). Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) dan Manfaatnya Bagi Masyarakat Desa Sekitar Kampus Pinang Masak Universitas Jambi. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 10–20.
- Artisa, R. A. (2017). Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Indonesia Untuk Mendukung Pembangunan Nasional. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 8(2), 09–23. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPKP/article/view/269>
- BPS. (2019). *BPS Kecamatan Galesong Utara*.
- BPS. (2023). Statistik Indonesia 2023. In Wiwiek Widyati dkk (Ed.), *Badan Pusat Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://doi.org/0126-2912>
- Katno. (2008). *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Tawangmangu : Balai Besar Penelitian Tanaman Obat dan Obat Tradisional.
- Putri, P. K. D., Hubeis, A. V., & Sarwoprasodjo, S. (2019). Kelembagaan Dan Capaian Program Keluarga Berencana (Kb): Dari Era Sentralisasi Ke Desentralisasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.14203/jki.v14i1.335>